BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Dalam bab III ini akan dibahas mengenai objek penelitian, sumber data penelitian dan metode penelitian. Objek penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada strategi *off record* dan *FTA* yang ditemukan dalam skrip film*"the incredible".* Adapun strategi yang termasuk dalam strategi *off record* adalah sebagai berikut: *give hints, give association clues, presuppose, be ironic, understatement, overstatement, use metaphor, use ellipsis, displace H, over generalize, use tautologies* dan *use contadictions.* Lalu objek penelitian lainnya adalah *FTA* yang ada dalam strategi *off record* seperti *negative face* dan *positive face.*

3.2 Sumber data

Penulis memilih sumber data Skrip film *"the incredible"* karena terdapat banyak strategi *off record. "The incredible"* adalah film animasi yang dirilis oleh Walt Disney dan pixar animation studio. Adapun yang menjadi direktor dan penulis skrip fim tersebut adalah Brad bird. Penulis mengunduh skrip film ini dari situs http://www.imsdb.com/scripts/Incredibles,-The.html. Film ini bercerita mengenai keluarga superhero yang tinggal di sebuah kota dan mereka menyembunyikan keahlian mereka sebagai superhero. Suatu hari mereka menerima tantangan dari agen ternama di kotanya. Tantangan itu yaitu untuk melawan atau *evil syndrome*, dalam hal ini semua keluarga Mr.Incredible ikut

menyelesaikan pekerjaan tersebut untuk menyelamatkan dunia agar damai dan tenteram.

3.3 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih metode analisis deskriptif, penulis memilih metode ini karena sesuai dengan metode penelitian yaitu mendeskripsikan data penelitian lalu menganalisis data.

Kothari (2008: 3) menyatakan bahwa:

> *"Descriptive research is description of the state of affairs as it exists at present. While analytical research is using facts or information already available, and analysis these to make a critical evaluation of the material. Thus, it can be concluded that analytic descriptive is conducted by describing and analyzing the facts of the research data."*

Dalam analisis strategi *off record* penulis memaparkan hasil analisis berdasarkan data yang ada.

3.3.1 Teknik pengumpulan data

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana penulis melakukan cara pengumpulan data, sumber data yang dipilih oleh penulis yaitu skrip film yang berjudul "*the incredible".* Setelah membaca dan memahami semua teks, penulis mencari data mana saja yang cenderung akan menjadi data untuk dianalisis. Setelah menemukan data-data yang cenderung akan menjadi data analisis, penulis mengklasifikasikan setiap data berdasarkan strategi *off record.* Karena dalam strategi *off record* terdapat beberapa kategori lalu penulis kembali mengklasifikasikan data tersebut menjadi 15 strategi antara lain: *give hints, give*

association clues ,presuppose, understate, overstate, use tautologies, use contadictions, be ironic, use metaphor, use rhetorical question, be ambiguous, be vague, over-generalize, displace-H, dan be incomplete (use ellipsis). Selain itu penulis juga mengklasifikasikan data mana saja yang termasuk ke dalam *negative face* dan *positive face*. Penulis menggunakan tabel matrix untuk mengklasifikasikan semua data. Setelah semua proses pengklasifikasian data selesai dilakukan selanjutnya semua data yang didapat akan dianalisis dengan contoh analisis seperti di bawah ini.

3.3.2 Teknik analisis data

Pada bagian ini penulis akan menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah pada bab 1 antara lain : Strategi *off record* apa saja yang ditemukan dalam skrip film *"the incredible"* dan *FTA* apa yang digunakan dalam strategi tersebut. Penulis mencari data yang ada dalam skrip film, setelah menemukannya penulis menggunakan indikator *scalar implicature* dan *conversational implicature* sebagai parameter bahwa data tersebut masuk ke dalam strategi *off record.* Begitu juga dengan *FTA* yang ada dalam strategi *off record,* berikut adalah contoh analisis:

Data : Strategi give association clues

Konteks:Percakapan ini terjadi ketika penghuni rumah sedang tertidur. Lalu terdengar suara gaduh karena Helen **(S)** dan Bob bertengkar. Tiba tiba anak anaknya pun terbangun karena merasa gaduh violet dan dash terbangun dari

tidurnya. Lalu Helen pun mengajak untuk tidur kembali khususnya kepada Dash **(H).**

HELEN : **We're sorry we woke you. Everything's okay. Go back to bed. it's late.**
DASH : **Good night, Mom. Night, Dad.**
VIOLET : Good night.
HELEN : **In fact, we should all be in bed.**
BOB : I'm fired, aren't I?

Analisis :

Dari percakapan data di atas menunjukkan bahwa ketika Helen tidak sengaja membuat anak-anaknya terbangun, Helen meminta maaf pada anak-anaknya. Pada saat Helen menyuruh anak-anaknya untuk tidur kembali Helen mengutarakan percakapannya dengan menggunakan strategi ***association clues.*** Tujuan ***give association clues*** adalah mengasosiasikan sesuatu (objek pertama) dengan sesuatu (objek lainnya) yang lainnya . Seperti dalam kutipan percakapan ini ***"In fact, we should all be in bed***" Helen menggunakan asosiasi waktu yaitu ***bed*** dengan ***night.*** Indikator percakapan tersebut adalah ***conversational implicature***, dimana Helen secara implisit menyampaikan bahwa karena sudah larut malam maka semua harus tidur kembali. Percakapan tersebut menunjukkan bahwa Helen menggunakan strategi ***give association clues*** di mana seperti yang sudah di ketahui oleh Helen dan Dash ***relevansi*** antara **night** dan **bed.**

FTA yang digunakan oleh Helen dalam percakapan di atas yaitu ***positive face*** di mana seorang pembicara menginginkan keinginannya terpenuhi seperti percakapan berikut ***"we should all be in bed".*** Dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa adanya indikator ***"should"*** sebagai penanda kalimat

permintaan. Kutipan percakapan tersebut menunjukan bahwa Helen ingin anak-anaknya untuk tidur kembali. Percakapan yang diutarakan oleh Helen termasuk ke dalam permintaan dan data di atas benar-benar menunjukan keinginan Helen agar terpenuhi.

Dapat disimpulkan dari keseluruhan analisis memperlihatkan bahwa Helen menggunakan strategi ***off record give association clues*** dalam percakapannya. Selain itu percakapannya juga terdiri ***positive face*** di mana Helen menginginkan keinginannya terpenuhi.